

NO. DOKUMEN	:	KAK.KESTRAD.PUS-BL.25/23
STATUS DOKUMEN	:	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Copy No. ____
TANGGAL EFEKTIF	:	01 Februari 2023



Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)

Pelayanan Kesehatan Tradisional

Ditetapkan
Kepala Puskesmas Bontang Lestari

drg. Faradina
NIP. 19871213 201402 2 005

DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG

PUSKESMAS BONTANG LESTARI

Jl. M.Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan



**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL
TAHUN 2023**

A. Pendahuluan

Penyehatan tradisional merupakan warisan budaya bangsa yang perlu terus dilestarikan dan dikembangkan untuk menunjang pembagunan kesehatan sekaligus untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Produksi dan penggunaan obat tradisional di Indonesia memperlihatkan kecenderungan terus meningkat, baik jenis maupun volumenya.

Berdasarkan Undang-Undang No 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan, Pemerintah memberikan kesempatan kepada masyarakat yang seluas-luasnya untuk mengembangkan, meningkatkan dan menggunakan pelayanan kesehatan tradisional yang dapat dipertanggungjawabkan manfaat dan keamanannya.

Dalam peningkatan produksi, peredaran dan penggunaan obat tradisional, disisi lain dicemari oleh beredarnya obat tradisional yang tidak terdaftar, obat tradisional yang mengandung bahan kimia atau mengandung bahan-bahan berbahaya lainnya serta obat tradisional yang tidak memenuhi persyaratan mutu. Peredaran dan penggunaan obat tradisional seperti ini, selain sangat membahayakan kesehatan jiwa konsumen juga merusak citra obat tradisional secara keseluruhan.

Guna melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan obat tradisional yang tidak terdaftar atau tidak memenuhi syarat, ditempuh berbagai langkah strategis, antara lain penyebaran informasi yang cukup kepada masyarakat dan pengusaha, termasuk informasi mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang obat tradisional.

B. Latar Belakang

Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. modern.

Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer merupakan penerapan kesehatan tradisional yang memanfaatkan ilmu biomedis dan biokultural dalam penjelasannya serta manfaat dan keamanannya terbukti secara ilmiah. Pengobatan tradisional merupakan salah satu upaya pengobatan dan/atau perawatan cara lain di luar ilmu kedokteran dan/atau ilmu keperawatan, yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan. Pengobatan tradisional sudah dimanfaatkan secara turun – temurun di Indonesia. Hal ini dibuktikan dimana 59,12% penduduk Indonesia menggunakan ramuan tradisional (jamu) untuk memelihara kesehatannya dan 95,6% diantaranya mengakui ramuan tradisional sangat bermanfaat bagi kesehatan (Riskesdas, 2010), serta 30,4% rumah tangga memanfaatkan Yankestrad (Riskesdas, 2013).

Untuk meningkatkan tren penggunaan obat tradisional oleh masyarakat dan minat masyarakat terhadap pelayanan kesehatan tradisional, maka dirasa perlu adanya pembinaan bagi masyarakat dan keluarga binaan terkait pemanfaatan TOGA yang benar dan aman. Selain itu juga untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam peningkatan taraf hidup sehat secara mandiri.

Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer mempunyai tanggung jawab terhadap pengelolaan kegiatan yang berdampak pada kesehatan tradisional masyarakat. Bukan hanya masyarakat yang memanfaatkan kesehatan tradisional, namun juga para pelaku pelayanan kesehatan tradisional (Penyehat Tradisional) juga perlu mendapatkan pembinaan agar kegiatan kesehatan tradisional dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

Pengembangan obat tradisional merupakan upaya untuk meningkatkan kesehatan. Selain sebagai sarana untuk menjaga kesehatan, juga berfungsi sebagai sarana penghijauan, sarana perbaikan gizi dan sarana keindahan pekarangan atau lingkungan.

Hal ini sesuai dengan Visi Puskesmas Bontang Lestari, yaitu “Puskesmas idaman yang prima dalam pelayanan demi terwujudnya masyarakat mandiri hidup sehat”, dan sejalan dengan Misi Puskesmas yaitu “Memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan dan mengembangkan upaya kesehatan inovatif yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan”.

C. Tujuan Umum dan Tujuan Khusus

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang fungsi dan manfaat tanaman obat, mampu mengembangkan dan membudidayakan di pekarangan rumah masyarakat, serta masyarakat dapat melakukan akupresur

2. Tujuan Khusus

Sebagai langkah awal dalam memberikan pertolongan pertama saat terjadi kejadian yang membutuhkan pertolongan cepat

D. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

1. Pemanfaatan pekarangan posyandu dan atau pekarangan rumah tiap kader oleh petugas
2. Pembinaan kader dan pemeliharaan taman toga di puskesmas
3. Pembelian kompos dan bibit tanaman
4. Penyuluhan pemanfaatan tanaman obat
5. Kegiatan rutin minum hasil olahan tanaman obat bagi masyarakat
6. Kegiatan rutin minum hasil olahan tanaman obat bagi pegawai puskesmas
7. Pendataan tempat praktek Batra di wilayah kerja
8. Pembentukan kelompok Asuhan Mandiri

E. Cara Melaksanakan Kegiatan

1. Penanaman Toga di posyandu dan atau pekarangan rumah tiap kader dengan, menentukan lokasi, pengadaan bibit dan penanaman bersama kader dan petugas
2. Pemantauan dan evaluasi perkembangan tanaman Toga Puskesmas Bontang Lestari dengan cara praktek perawatan tanaman harian
3. Membeli kompos dan bibit tanaman di tempat yang menjual kompos dan bibit tanaman obat
4. Melakukan kerja sama dengan mengikuti kegiatan program posyandu untuk mengadakan penyuluhan pemanfaatan tanaman obat pada masyarakat
5. Bergabung dengan kegiatan Promkes serta PTM dalam kegiatan JUS Gembul di masyarakat untuk dapat menikmati minuman dari olahan tanaman obat

6. Bergabung dengan program Kesjaor pada saat senam,sehabis senam karyawan menikmati minuman dari olahan tanaman obat
7. Pendataan tempat praktek Batra di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari. Petugas Batra membuat jadwal untuk mendata warga yang melakukan praktek pengobatan tradisional. Kemudian melakukan pendataan praktek batra yang ada diwilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari
8. Pembentukan kelompok Asuhan Mandiri dengan cara sosialisasi kepada kader dan adanya pelatihan serta pembinaan

F. Sasaran

1. Semua staff puskesmas bontang lestari terlibat dalam penanaman toga di puskesmas Bontang Lestari
2. Pembinaan kader dan taman toga yang ada di Puskesmas Bontang Lestari terlaksana dan terawat dengan baik 100%
3. Pembelian kompos dan bibit tanaman obat terlaksana 100%
4. Masyarakat mengetahui dan memahami cara memanfaatkan tanaman obat 100%
5. Pemanfaatan olahan tanaman obat oleh masyarakat puskesmas dalam bentuk minuman dapat terlaksana dengan baik 100%
6. Pemanfaatan olahan tanaman obat oleh karyawan puskesmas dalam bentuk minuman dapat terlaksana dengan baik 100%
7. Semua praktek batra di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari terdata 100%
8. Pembentukan kelompok Asuhan Mandiri 100%

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

NO	KEGIATAN	TAHUN 2023												PERAN TERKAIT	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	LINTAS PROGRAM	LINTAS SEKTOR
1	Penanaman tanaman obat di pekarangan posyandu dan atau pekarangan kader oleh petugas			X	X		X		X		X	X		-	-
2	Pembinaan kader dan pemeliharaan taman TOGA di Puskesmas		X				X				X			-	Kader
3	Pembelian kompos dan bibit tanaman			X										-	-
4	Penyuluhan pemanfaatan tanaman obat				X									Program Posyandu	-

5	Pemanfaatan tanaman obat dalam bentuk minuman untuk masyarakat		X			X			X					Program Promkes dan PTM	Kader dan Kelurahan
6	Pemanfaatan tanaman obat dalam bentuk minuman untuk karyawan	X					X							Program Promkes dan PTM	Kader dan Kelurahan
7	Pendataan semua praktek BATRA					X				X				-	-
8	Pelatihan Asuhan Mandiri dan pembentukan kelompok Asuhan Mandiri (ASMAN)		X											-	Kader dan Kelurahan

H. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan langsung oleh pelaksana program setelah pelaksanaan kegiatan dengan format matrik evaluasi dan tindak lanjut kegiatan. Hasil evaluasi tersebut dibahas secara bersama oleh pengelola program dan dilaporkan langsung ke Koordinator UKM Puskesmas Bontang Lestari

I. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

1. Pencatatan harian perawatan tanaman toga dengan ceklist perawatan
2. Pelaporan disampaikan kepada koordinator UKM dan Kepala Puskesmas Bontang Lestari
3. Evaluasi kegiatan dilakukan bersama kordinator UKM untuk perbaikan kegiatan yankestrad selanjutnya.

Bontang, 01 Februari 2023

Mengetahui,

Kepala Pukesmas Bontang Lestari




drq. Faradina

NIP.19871213 201402 2 005

Penanggung Jawab Program

Yankestrad,



Edita S. Halawa, A.Md. Farm

NIP.19800512 20222 12 005